



Mewujudkan Profesionalisme Guru melalui Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 61 Kabupaten Buton

Andi Lely Nurmaya G^{1✉}, Nur Dahniar², Irsan³, Gawise⁴, Harsila⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail : Nurmya.aln@gmail.com¹, Nurdahniar@gmail.com², Irsanlely@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan dan menerapkan pengetahuan terkait teknik, metode, dan media yang tepat untuk mewujudkan profesionalisme guru dalam penyusunan penelitian tindakan kelas. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menyelenggarakan pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas serta memperkenalkan pada contoh-contoh penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah terpublikasi pada jurnal, mendampingi kegiatan perencanaan penelitian tindakan kelas (PTK), melakukan *progress report*, dan menulis laporan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam bentuk artikel. Hasil dari pengabdian ini adalah peserta pelatihan mampu memahami penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) serta pemahaman konsep pengembangan karya profesi dan pentingnya peningkatan kualitas maupun kuantitas karya dengan baik.

Kata kunci: profesionalisme, guru, penelitian tindakan kelas

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide and apply knowledge related to appropriate techniques, methods and media to realize teacher professionalism in preparing classroom action research. The method used to achieve this goal is to organize classroom action research preparation training and introduce examples of classroom action research (PTK) that have been published in journals, accompany classroom action research (PTK) planning activities, carry out progress reports, and write class action research report (CAR) in the form of an article. The result of this dedication is that the training participants are able to understand the preparation of classroom action research (CAR) as well as understand the concept of developing professional work and the importance of improving the quality and quantity of work properly.

Keywords: professionalism, teachers, classroom action research

Copyright (c) 2023 Andi Lely Nurmaya. G, Nur Dahniar, Irsan, Gawise, Harsila

✉ Corresponding author

Address : Universitas Muhammadiyah Buton

Email : Nurmya.aln@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.753>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 10 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa guru profesional wajib mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Peningkatan keempat kompetensi tersebut bisa dilakukan melalui kegiatan menulis.

Keterampilan menulis wajib dimiliki setiap orang yang bergerak di dunia pendidikan. Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian ide, gagasan, perasaan, kehendak, pesan secara tertulis kepada pihak lain (Marlena et al., 2017). Olehnya itu, kompetensi yang dimiliki guru khususnya pedagogik akan mengalami meningkat. Melalui keterampilan menulis, guru dapat menceritakan permasalahan-permasalahan yang dialami selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan serta dapat membagikan solusi-solusi pelaksanaan pembelajaran dikelas. (Emaliana, 2020) Guru dapat menuliskan metode, teknik, media pembelajaran yang efektif diterapkan dikelas ke khalayak umum.

Guru mempunyai tugas dan tanggungjawab yang sangat besar ujung tombak sekaligus garda terdepan terhadap keberhasilan pendidikan, maka keberadaannya harus didukung kompetensi (Sapriani, 2019). Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya (Kasiyan et al., 2019).

Guru adalah jabatan profesi sehingga seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional (Siregar, 2014). Guru dapat dianggap menjalankan pekerjaan secara profesional apabila guru mampu mengerjakan tugas dengan selalu berpegang teguh pada etika profesi, independen, produktif, efektif, efisien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan sebagai seorang pengajar (Ghufron & Kasiyun, 2020).

Penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah karya sebuah karya tulis yang penyusunannya di dasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional (Supriyanto, 2009). Penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai tujuan peningkatan kualitas pengelolaan kelas, kualitas layanan kepada anak didik, dan juga peningkatan profesionalisme guru itu sendiri. Guru dalam menyusun penelitian tindakan kelas (PTK) dapat angka kredit untuk kenaikan jabatan atau untuk keperluan sertifikasi melalui portofolio.

Penyusunan penelitian kelas (PTK) berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya guru lainnya, sangat potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya dan ide kepada guru atau orang lain. Guru yang profesional tidak hanya melakukan fungsi terkait dengan kompetensi pedagogis (khususnya merencanakan, melakukan, menilai dan mengadministrasi pembelajaran), tetapi juga

fungsi yang terkait dengan kompetensi kepribadian, sosial, serta keprofesionalan, yang antara lain ditandai dengan peningkatan diri melalui menulis karya ilmiah (Dwijayanti et al., 2017). Oleh karena itu, setiap guru wajib bisa melakukan kegiatan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penyusunan penelitian kelas (PTK) bersifat sistematis, logis dan cermat dalam segala aspek termasuk juga aspek bahasa (Pramesti & Rini, 2019). Kriteria karya ilmiah harus bersifat objektif, rasional dan tidak emosional berdasarkan fakta dan tersusun secara sistematis dan runtut.

Dalam mendukung tercapainya profesionalisme itulah guru memerlukan pembinaan dan pengembangan profesi secara utuh dan berkelanjutan (Kasiyan et al., 2019). Salah satu upaya yang cukup menjanjikan bagi pengembangan keprofesionalan guru itu adalah melakukan kegiatan publikasi ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara terbatas dengan Kepala Sekolah dan Guru-guru SDN 61 Buton Kabupaten Buton menunjukkan betapa masih sedikitnya guru SDN 61 Buton Kabupaten Buton yang mampu, dan biasa melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK). Dari semua guru SDN 61 Buton hanya ada beberapa guru yang mampu menyusun sebuah penelitian kelas. Permasalahan yang dialami guru adalah merasa berat dan sulit untuk menulis. Aspek motivasi guru, terkait dengan belum munculnya minat, semangat, dan keinginan kuat dari para guru untuk memulai menulis sebuah penelitian menjadi permasalahan yang utama.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode ceramah dan diskusi. Fokus utama kegiatan pengabdian ini adalah para guru SDN 61 Buton di Kabupaten Buton. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah 12 orang yang diharapkan pada akhir kegiatan bisa menyusun penelitian tindakan kelas (PTK) serta siap untuk dipublikasikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini ada beberapa tahapan, diantaranya; 1) Tahap awal akan dimulai dengan melakukan observasi langsung disekolah untuk mengetahui pengetahuan guru tentang penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK). 2) Tahap kedua, tim kegiatan pengabdian akan mempersiapkan materi yang terkait dengan penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK). 3) Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan. Tahap ini dibagi dalam tiga tahap. Pertama, peserta akan dikenalkan pada contoh-contoh hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipublikasi pada sebuah jurnal, kedua peserta didampingi untuk melakukan perencanaan penelitian Tindakan kelas (PTK), ketiga peserta didampingi dalam penyusunan dan melakukan *progress report*, keempat peserta kegiatan pelatihan didampingi untuk menulis laporan penelitian dalam bentuk artikel. 4) tahap terakhir adalah tahap evaluasi, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2021 di SDN 61 Buton Kabupaten Buton.



Gambar 1. Persiapan pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan penelitain tindakan kelas (PTK) Sebelum melakukan kegiatan PKM, tim terlebih dahulu melaksanakan tahapan persiapan. Pada tahap ini, sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan, tim melaksanakan rapat koordinasi dengan pihak sekolah beserta tim kegiatan pelatihan PKM penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK). Selanjutnya tim pelaksana melakukan observasi untukmendapatkan data awal lapangan dan menentukan waktu pelaksanan pelatihan PKM. Selanjutnya tim melakukan penyusunan bahan materi dan kelengkapan lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan seperti instrument serta peralatan pelatihan berupa lebtop ataupun proyektor yang dapat menunjang kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan Pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) tim membagi tugas sehingga pelaksanaan bisa berjalan dengan lancar, moderator dalam pelaksanaan PKM ini adalah Irsan, S.Pd., M.Pd., Materi pertama yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini adalah Andi Lely Nurmaya. G, S.Pd., M.Pd.PKM yang akan menyampaikan materi karakteristik penyusunan penelitian tindakan kelas. Materi kedua Nurdahniar, S.Pd., M.Pd. marancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Setelah kegiatan penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi selesai tim pelaksana pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) melakukan pendampingan dengan melakukan review hasil dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peserta pelatihan.

Peserta pelatihan diminta untuk melakukan penilaian terhadap hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah disusun oleh peserta pelatihan berdasarkan beberapa indikator penilaian. Dari indikator penilaian yang telah diisioleh peserta pelatihan, maka tim dapat melihat ketercapaian kegiatan pelatihan apakah guru tersebut sudah mampu memahami materi yang telah disampaikan. Peserta pelatihan sangat antusias dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi pada sesi penyampaian materi pelatihan.

Evaluasi Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan PKM dengan cara menyebarkan kuisisioner pada peserta pelatihan. Peserta diarahakan untuk mengisi kuisisioner untuk mendapatkan respon dari

kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana PKM.

Berdasarkan hasil respon yang di isi oleh peserta terkait dengan kegiatan PKM dapat dipresentasikan pada grafik berikut ini:



Gambar 3. Hasil respon peserta

SIMPULAN

Pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru SDN 61 Buton telah sesuai berdasarkan tahapan yang telah direncanakan. Pelatihan ini dilaksanakan di SDN 61 Buton Kabupaten Buton. Pemahaman peserta pelatihan terhadap penyusunan penelitian tindakan kelas sudah baik serta peserta mampu menyusun sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Peserta mampu memberikan penilaian penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) diukur dengan menggunakan format penilaian penelitian tindakan kelas.

Secara keseluruhan respon peserta pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) merasakan puas terhadap pelatihan yang diberikan terutama terkait dengan penguasaan materi oleh tim penyaji, pemberian kesempatan dalam bertanya, kesopanan dan keramahan tim penyaji, relevansi materi pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan PKM pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas mengucapkan terimakasih kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Buton dan pihak mitra kegiatan pelatihan yang telah memberikan izin sehingga kekuatan PKM ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (Kti) Bagi Guru-Guru Smk Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (Jpmm)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/Jpmm.001.2.07>
- Emaliana, I. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Mgmp Bahasa Inggris Sma/Ma Se-Malang Raya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V3i2.3380>
- Ghufon, S., & Kasiyun, S. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sd Di Sdn Margorejo Vi Surabaya. *Prosiding Semadif, 1*, 157–165.
- Kasiyan,), Muria,) B, Hendri, Z., Handoko, A., Sitompul, M., Program,), Pendidikan, S., Rupa, S., Bahasa, F., & Seni, D. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Writing Training Of Scientific Works For Improving Professionalism For Teachers. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 47–54.
- Marlana, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Bagi Guru Sma Swasta Di Sidoarjo. *Jurnal Abdi*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.26740/Ja.V2n2.P45-50>
- Pramesti, S. L. D., & Rini, J. (2019). Peningkatan Kapasitas Guru Matematika Kabupaten

- 60 *Mewujudkan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 61 Kabupaten Buton – Andi Lely Nurmaya. G, Nur Dahniar, Irsan, Gawise, Harsila*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.753>

Pekalongan Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 219.
<https://doi.org/10.32332/D.V1i2.1665>

Sapriani, R. (2019). *Profesionalisme Guru Paud Melati Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Era Revolusi Industri 4.0*.

Siregar, E. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Penerapan Ipteks*, 20(September), 1–8.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/3398/3055>

Supriyanto, A. (2009). *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas*. 1, 1–7.